

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah perencanaan pemilihan jenis penelitian yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, desain merupakan suatu kerangka acuan bagi pengkajian hubungan antar variabel penelitian. Desain yang digunakan adalah studi analitik yaitu suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan tentang faktor-faktor resiko dan penyebab penyakit. Rancangan yang digunakan adalah *crosssectional* yaitu suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen di mana pengukurannya dilakukan pada satu saat (serentak) (Budiman, 2015). Desain penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi dengan penerapan komunikasi terapeutik perawat pelaksana.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Noor, 2016).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

variabel terikat (Noor, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain (Noor, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan komunikasi terapeutik perawat pelaksana.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi dari suatu konsep/variabel (Noor, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Dependen Komunikasi terapeutik	Penerapan komunikasi oleh perawat yang direncanakan secara sadar, mempunyai tujuan, serta kegiatannya dipusatkan untuk kesembuhan pasien dengan titik tolak saling memberikan pengertian antara tenaga medis dan pasien	Kuesioner	Membagikan kuesioner	0 : Komunikasi Terapeutik Kurang Baik jika skor < median 81 1: Komunikasi Terapeutik Baik jika skor \geq median 81	Ordinal
2	Independen Motivasi	Dorongan perawat dari dalam maupun luar untuk melakukan penerapan komunikasi terapeutik pada pasien	Kuesioner	Membagikan kuesioner	0 : Motivasi Rendah jika skor <median 64 1 : Motivasi Tinggi jika skor \geq median 64	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di RS Yukum Medical Centre Lampung Tengah yaitu sebanyak 129 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin yang disampaikan oleh Notoatmodjo (2012), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d² = Tingkat ketepatan yang diinginkan 5% (0,05).

Dari formula di atas, maka didapatkan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,05)^2} = \frac{129}{129} = 97,54 \text{ (dibulatkan 98 responden).}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 perawat pelaksana.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Propotional stratified sampling sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada

dalam populasi. Jumlah sampel dalam teknik ini diambil berdasarkan masing-masing bagian dengan rumus $n = (\text{populasi kelas/jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$ (Noor, 2016). Berdasarkan definisi tersebut maka sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan jumlah populasi dari setiap ruang di RS Yukum Medical Centre yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Strata

No	Strata	Jumlah Populasi Strata	Perhitungan Sampel Proporsional	Besar Sampel
1	R. Hemodialisa	8	$(8 / 129) \times 98$	6
2	Edelwis	19	$(19 / 129) \times 98$	14
3	IGD	20	$(20 / 129) \times 98$	16
4	ICU	10	$(10 / 129) \times 98$	8
5	VIP	8	$(8 / 129) \times 98$	6
6	Cempaka/Dahlia	19	$(19 / 129) \times 98$	14
7	OK	14	$(14 / 129) \times 98$	11
8	Poliklinik	15	$(15 / 129) \times 98$	11
9	Isolasi	16	$(16 / 129) \times 98$	12
-	-	129	-	98

Setelah didapatkan proporsi sampel pada setiap kelompok di atas selanjutnya dilakukan *random* (acak) pada setiap kelompoknya yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Penulis mendata semua responden pada setiap kelompok kemudian diberi kode berupa bilangan angka.
- b. Kode-kode tersebut ditulis pada kertas lembaran kecil, digulung sama besar kemudian dimasukkan ke dalam kotak pada masing-masing kelompok.
- c. Kotak yang telah terisi gulungan tersebut dikocok. Setelah itu dilakukan pengambilan gulungan sampai mencapai jumlah sampel yang telah ditentukan pada masing-masing kelompok.

Adapun kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Perawat pelaksana di RS Yukum Medical Centre
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Perawat pelaksana yang sedang sakit atau cui
 - 2) Perawat pelaksana yang sedang mengikuti pelatihan atau pendidikan selama periode pengambilan data

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RS Yukum Medical Centre Lampung Tengah. Waktu penelitian bulan Mei s.d Juni 2021.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Pelaku penelitian atau penelitian dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian. Secara garis besar menurut Milton (2019 dikutip Palestin dalam Notoatmodjo, 2012) menjelaskan ada empat prinsip dasar etika penelitian, meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pada penelitian ini, sebagai bentuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, maka peneliti telah menjelaskan manfaat penelitian dan memberikan formulir persetujuan kepada subjek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada penelitian ini, peneliti menjaga privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti mencukupkan menggunakan *coding* ataupun inisial sebagai pengganti identitas responden

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Pada penelitian ini, peneliti telah menjaga keterbukaan dan berupaya adil terhadap semua responden yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian sebelum proses pengambilan data

4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan perawat kepada pasien. Pada penelitian ini, responden tidak dihadapkan terhadap kerugian apapun

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian. Pada bagian pertama berisi data demografi (karakteristik) responden meliputi usia, tingkat pendidikan,

jenis kelamin dan lama kerja di RS Yukum Medical Centre. Bagian kedua adalah kuesioner (pertanyaan) terkait dengan motivasi perawat pelaksana dalam menerapkan komunikasi terapeutik pada pasien di RS Yukum Medical Centre yang terdiri dari 21 item pertanyaan positif dengan menggunakan skala *likert* (4 : sangat setuju, 3 : setuju, 2 : tidak setuju dan 1 : sangat tidak setuju). Total skor pertanyaan motivasi adalah 84 dan skor terendah 21, kategori motivasi tinggi bila skor lebih besar dari mean/media dan motivasi rendah jika kurang dari mean/median.

Bagian ketiga adalah instrumen terkait penerapan komunikasi terapeutik oleh perawat pelaksana. Jumlah item pertanyaan 24 item dengan skala *likert* yang terdiri dari 23 item pernyataan positif (item nomor 1, 3 s.d 24) dan 1 item pernyataan negatif (item nomor 2). Untuk pernyataan positif penskorannya adalah 4 : selalu, 3 : sering, 2 : jarang, 1 : tidak pernah dan untuk pernyataan negatif 1 : selalu, 2 : sering, 3 : jarang, dan 4 : tidak pernah. Instrumen tentang motivasi dan penerapan komunikasi terapeutik diambil dari penelitian sebelumnya oleh Sitepu, (2012). Kategori untuk penerapan komunikasi terapeutik kurang jika skor kurang atau sama dengan mean/median, dan kategori baik jika skor lebih dari mean/median.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut

akurasi instrumen, yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sohik, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dapat digunakan adalah korelasi *person product moment* (Noor, 2016).

Kuesioner motivasi dan penerapan komunikasi terapeutik yang digunakan pada penelitian ini diambil dari penelitian Sitepu, (2012) yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas terhadap 30 orang perawat pelaksana di luar sampel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada angket motivasi dan angket penerapan komunikasi terapeutik perawat pelaksana memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana pada hasil perhitungan didapatkan nilai r_{hitung} berada pada rentang 0,458-0,767 atau lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga item pertanyaan terkait motivasi dan penerapan komunikasi terapeutik perawat pelaksana dinyatakan valid atau benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diukur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk mengukur apa yang diukur. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama (Noor, 2016). Instrumen motivasi dan komunikasi terapeutik telah dilakukan uji

reliabilitas oleh Sitepu, (2012) dengan menggunakan rumus korelasi Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas kuesioner motivasi didapatkan koefisien *cronbach alpha* 0,915 dan kuesioner komunikasi terapeutik sebesar 0,899 ($> 0,70$) oleh karena itu instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah handal atau dapat dipercaya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk bisa mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan ditelitinya. Pada penelitian ini metode pengumpulan data meliputi data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden dan skunder yaitu data yang berbentuk dokumentasi (Noor, 2016). Data primer dalam penelitian diambil langsung dari responden melalui kuesioner. Sedangkan data skunder dalam penelitian ini berupa data-data penunjang penelitian seperti jumlah pasien yang dirawat.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses pengumpulan, manipulasi dan pemrosesan data berdasarkan data yang dikumpulkan agar dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Noor, 2016). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu melakukan pengecekan data hasil pengukuran dan pengumpulan data apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.
- b. *Coding* yaitu mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah

pada saat analisis data. Pada penelitian ini, variabel motivasi dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu 0 = motivasi tinggi dan 1 = motivasi rendah, sedangkan variabel komunikasi terapeutik yaitu 0 = komunikasi terapeutik baik dan 1 = komunikasi terapeutik kurang baik.

- c. *Prosesing* yaitu memasukkan data dari masing-masing responden ke dalam program komputer.
- d. *Cleaning* yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah ada, baik *missing*, variasi, maupun konsistensi data.

(Notoatmodjo, 2012).

2. Analisa Data

Analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian (Noor, 2016).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat pada penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dan lama kerja serta untuk mengetahui distribusi frekuensi motivasi kerja dan penerapan komunikasi terapeutik. Data disajikan dalam bentuk presentasi (%) dan mean.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi dengan penerapan komunikasi terapeutik pada penelitian ini menggunakan uji *chi square* dimana jika pada hasil analisis tidak terdapat nilai ekspektasi (harapan) <5 maka uji *chi square* yang digunakan adalah koreksi Yates (*continuity correction*), namun apabila terdapat *cell* dengan nilai ekspektasi <5 maka uji yang digunakan adalah *fisher exact test*. Derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%. Analisa data akan dilakukan menggunakan komputer dengan kriteria hasil:

- a) Jika *p value* \leq nilai α (0,05), maka H_0 ditolak (ada hubungan).
- b) Jika *p value* $>$ nilai α (0,05), H_0 gagal ditolak (tidak ada hubungan).

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan judul proposal skripsi ke prodi yang setuju oleh pembimbing 1 dan 2 serta Prodi S1 Keperawatan
- b. Menyiapkan surat izin prasarvay dan literatur; buku, artikel, jurnal dll

- c. Melakukan pra survey di RS Yukum Medical Centre
- d. Menyusun proposal skripsi dan berkonsultasi dengan pembimbing 1 dan 2
- e. Setelah proposal skripsi dikoreksi dan disetujui oleh pembimbing, peneliti melakukan uji proposal skripsi
- f. Setelah melakukan uji proposal skripsi selanjutnya melakukan perbaikan dan dikonsultasikan ke penguji 1 dan 2
- g. Melakukan uji etik penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan uji etik penelitian, selanjutnya peneliti menyiapkan surat izin penelitian
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian, selanjutnya melakukan uji validitas kuesioner
- c. Melakukan penelitian diawali dengan seleksi responden dengan memberikan informed consent dan surat kesediaan menjadi responden jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Memberikan kuesioner motivasi dan penerapan komunikasi terapeutik kepada perawat pelaksana di RS Yukum dan disampaikan kepada responden untuk mengisinya sampai jumlah sampel terpenuhi.
- e. Setelah itu pengumpulan data dan selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dimulai dari editing sampai dengan cleaning dan mengolah data.
- f. Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian dan melakukan konsultasi dengan pembimbing 1 dan 2.

- g. Setelah disetujui oleh pembimbing 1 dan 2 kemudian melakukan uji siding hasil skripsi oleh penguji 1, 2 dan 3.
- h. Kemudian melakukan perbaikan hasil skripsi dan berkonsultasi dengan penguji 1, 2 dan 3.
- i. Setelah disetujui oleh ketiga penguji tersebut selanjutnya mengumpulkan skripsi di Prodi S1 Keperawatan dan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pringsewu